

ACCESSIBILITY ANALYSIS OF INDONESIAN NEWS WEBSITE FOR VISUALLY IMPAIRED USER USING AUTOMATED TOOLS BASED ON WCAG 2.2

By

Desak Putu Putri Dharmayanti, NIM 2215091020

Department of Informatics Engineering

Information Systems Program

ABSTRACT

The increasing reliance on online news websites as a primary source of information has highlighted the importance of ensuring that digital information is accessible to all users, including individuals with disabilities. As websites that are inherently visual, users with visual impairments often encounter barriers when accessing news content due to inaccessible web designs. Therefore, this study aims to evaluate the accessibility compliance of the three most visited news websites in Indonesia namely Detik, Kompas, and Tribunnews with particular emphasis on accessibility for users with visual impairments. This study employed a descriptive accessibility evaluation approach using the Website Accessibility Conformance Evaluation Method (WCAG-EM). The evaluation focused on selected WCAG 2.2 Level A and AA success criteria relevant to visual impairments. The homepage and one representative news article page from each website were evaluated using three automated accessibility evaluation tools namely WAVE, axe Devtools, and Siteimprove Accessibility Checker. The result indicate that all evaluated websites contain accessibility violations that may hinder access for users with visual impairments. Among the identified issues, inaccessible keyboard navigation was the most frequently occurring violation, followed by insufficient color contrast and missing alternative text. Many of these violations were found in advertisement components and news card structure. Among the three evaluated websites, Tribunnews demonstrated the best accessibility performance, followed by Kompas, while Detik exhibited the highest number of accessibility violations. In conclusion, none of the evaluated websites fully complied with the selected WCAG 2.2 success criteria. The findings emphasized the need for greater attention to accessibility during the design, development, and maintenance of online news websites. This study provides practical recommendations for improving accessibility and contributes to promoting more inclusive digital news services in Indonesia.

Keywords: Web Accessibility, WCAG 2.2, Visual Impairments, Online News Websites, Automated Accessibility Evaluation.

ANALISIS AKSESIBILITAS WEBSITE BERITA DI INDONESIA UNTUK PENGGUNA DENGAN *VISUAL IMPAIRMENTS* MENGGUNAKAN TOOLS OTOMATIS BERDASARKAN WCAG 2.2

Oleh

Desak Putu Putri Dharmayanti, NIM 2215091020

Jurusan Teknik Informatika

Program Studi Sistem Informasi

ABSTRAK

Meningkatnya penggunaan situs berita online sebagai sumber berita utama Masyarakat Indonesia memunculkan adanya kepentingan untuk memastikan bahwa informasi digital dapat diakses secara merata oleh semua pengguna, termasuk penyandang disabilitas. Karena situs web pada dasarnya bergantung pada teks dan visual, pengguna dengan gangguan penglihatan seringkali menghadapi hambatan saat mengakses konten berita karena desain web yang sulit diakses. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kepatuhan aksesibilitas dari tiga situs berita yang paling banyak dikunjungi di Indonesia yaitu Detik, Kompas, dan Tribunnews, dengan berfokus pada pengguna dengan gangguan penglihatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan evaluasi aksesibilitas deskriptif dengan menggunakan Website Accessibility Conformance Evaluation Method (WCAG-EM). Evaluasi difokuskan pada kriteria keberhasilan WCAG 2.2 Level A dan AA yang relevan dengan gangguan penglihatan. Halaman beranda dan halaman artikel berita representatif dari setiap situs web dievaluasi menggunakan tiga alat evaluasi aksesibilitas otomatis, yaitu WAVE, axe Devtools, dan Siteimprove Accessibility Checker. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga website yang dievaluasi masih memiliki pelanggaran aksesibilitas yang dapat menghambat akses bagi pengguna dengan gangguan penglihatan. Di antara semua masalah yang teridentifikasi, navigasi keyboard yang tidak dapat diakses menjadi pelanggaran yang paling banyak ditemukan, diikuti dengan kontras warna yang tidak memadai dan tidak adanya teks alternatif. Banyak pelanggaran yang ditemukan pada komponen iklan dan struktur thumbnail berita. Dari ketiga website yang dievaluasi, Tribunnews menunjukkan performa aksesibilitas yang paling baik, diikuti oleh Kompas, sedangkan Detik menunjukkan total pelanggaran yang paling tinggi. Dapat disimpulkan bahwa ketiga situs web yang dievaluasi masih belum memenuhi kriteria keberhasilan WCAG 2.2 yang dipilih. Hasil ini menekankan perlunya perhatian yang lebih besar terhadap aksesibilitas selama tahap perancangan, pengembangan, dan peeliharaan website berita online. Penelitian ini memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan aksesibilitas website dan berkontribusi pada layanan berita yang lebih inklusif di Indonesia.

Kata Kunci: Aksesibilitas Web, WCAG 2.2, Gangguan Penglihatan, Berita Online, Evaluasi Aksesibilitas